

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai sistem pendidikan nasional mempunyai peluang yang cukup besar mempersiapkan tenaga ahli yang mandiri. SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan mempunyai tujuan yaitu menyiapkan peserta didik agar memiliki jiwa, semangat dan sikap profesional, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilih dan diperlukan sebuah keyakinan diri atau efikasi diri.

Jika diamati dalam dunia pendidikan yang menyangkut wirausaha sebenarnya sebagian besar lulusan pendidikan formal memiliki pemahaman maupun pengetahuan yang relatif baik mengenai kewirausahaan, tetapi tidak memiliki kesiapan untuk menjadi seorang pengusaha atau penyedia pekerjaan. Untuk menanggulangi hal seperti inilah dibutuhkan pembekalan efikasi diri dari sekolah melalui tenaga pendidik agar para siswa dapat mengembangkan efikasi diri yang positif guna mengembangkan minat berwirausaha mereka.

Pemerintah telah mengeluarkan instruksi presiden No. 4 tahun 1995 yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat dikalangan generasi muda agar mampu menjadi wirausahawan. Hal ini terbukti dari adanya mata pelajaran kewirausahaan dalam kurikulum pembelajaran, khususnya di SMK dimana mata pelajaran kewirausahaan dipelajari disemua jurusan. Hal ini harusnya dapat membuat para siswa SMK memiliki minat berwirausaha. Namun pada

kenyataannya minat siswa SMK untuk berwirausaha masih kecil yang terbukti dari rendahnya jumlah para siswa yang menggeluti bisnis kecil-kecilan seperti menjual pulsa dan makan ringan.

Untuk membentuk manusia yang memiliki jiwa wirausaha, khususnya pada SMK, maka harus tertanam terlebih dahulu adalah minat berwirausaha itu sendiri. Sedangkan untuk menumbuhkan minat berwirausaha itu sendiri maka pemahaman tentang efikasi diri diperlukan yaitu efikasi diri yang positif. Soedjono (dalam Rosmaulina 2016:3) mengungkapkan bahwa “Proses kewirausahaan atau tindakan kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor pemicu, salah satunya adalah kemampuan afektif yang mencakup sikap, nilai-nilai, aspirasi, perasaan dan emosi”. Atas dasar itu maka dapat diartikan bahwa seseorang yang akan berwirausaha perlu memahami efikasi dirinya.

SMK Swasta Mulia Pratama Medan merupakan salah satu sekolah yang berupaya sebisa mungkin melaksanakan fungsi SMK dengan sebaik-baiknya dari segi pengajaran maupun pembekalan praktek pada siswanya agar tujuan SMK ini dapat menghasilkan para generasi muda yang baik dapat terwujud.

Namun berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMK Swasta Mulia Pratama Medan menunjukkan bahwa siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan tidak terlepas dari persoalan rendahnya prestasi belajar kewirausahaan dapat dilihat dari nilai ujian semester yang terhitung kurang memuaskan. Data yang diperoleh dari SMK Swasta Mulia Pratama Medan menunjukkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran kewirausahaan yaitu 70. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Mencapai KKM (≥ 70)		Siswa Tidak Mencapai KKM (< 70)	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
X – TSM	16 Orang	7 Orang	43,75 %	9 Orang	56,25 %
X – AP	24 Orang	11 Orang	45,83 %	13 Orang	54,17 %
X – MM	31 Orang	14 Orang	45,16 %	17 Orang	54,84 %
Jumlah	71 Orang	32 Orang	45,07 %	39 Orang	54,93 %

Sumber : Data Kumpulan Nilai Kewirausahaan Kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan

Berdasarkan tabel di atas, tingkat persentase ketuntasan siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan masih rendah yakni 45,07 %. Artinya dari seluruh siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan yang berjumlah 71 orang siswa, hanya 32 orang siswa yang tuntas dalam mata pelajaran kewirausahaan. Sementara persentase siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran kewirausahaan termasuk tinggi yakni sebesar 54,93 %. Artinya lebih dari setengah siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran kewirausahaan.

Nilai ini dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan siswa menerima, menolak dan menilai informasi tentang kewirausahaan sehingga menunjukkan pula minatnya dalam mempelajari kewirausahaan yang akhirnya diharapkan dengan minat terhadap mata pelajaran kewirausahaan ini akan menjadi faktor pendorong bagi siswa untuk mau terjun secara langsung dalam berwirausaha dan bukan hanya secara teori. Mata pelajaran kewirausahaan diajarkan bukan hanya teori tetapi perlu ditekankan pentingnya membangun keyakinan diri pada siswa agar mampu berwirausaha.

Namun kenyataannya, banyak juga siswa yang kurang tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan. Padahal dalam mata pelajaran kewirausahaan diajarkan dan ditanamkan bagi para siswa untuk membuka bisnis, agar mereka menjadi seorang wirausaha yang berbakat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa SMK Swasta Mulia Pratama tahun Ajaran 2016/2017, didapat bahwa sebagian siswa berkeinginan untuk bekerja sebagai karyawan di perusahaan atau dibengkel, karena siswa merasa belum siap dan kurang yakin akan kemampuan berwirausaha yang dimilikinya. Mungkin saja hal ini dipengaruhi juga oleh prestasi belajar kewirausahaan yang kurang atau kurangnya pemahaman siswa akan kewirausahaan, sehingga minat untuk mendirikan suatu usaha sulit untuk dimiliki.

Berkaitan dengan hal di atas, maka perlu diperhatikan bahwa terdapat pengaruh yang berasal dari dalam diri siswa yaitu tentang efikasi dirinya untuk merasa mampu menjadi seorang wirausahawan. Selain itu pendidikan kewirausahaan yang diterima siswa juga perlu dimantapkan agar nantinya bisa diaplikasikan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efikasi diri siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
5. Bagaimana pengaruh prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
6. Bagaimana pengaruh efikasi diri dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2016/2017?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih mengarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dari permasalahan yang diidentifikasi diperlukan pembatasan masalah, yaitu:

1. Efikasi yang diteliti adalah efikasi diri siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Prestasi yang diteliti adalah prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Minat yang diteliti adalah minat berwirausaha siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh efikasi diri dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat siswa berwirausaha kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2016/2017?

2. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2016/2017?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang efikasi diri dan minat berwirausaha, sehingga bermanfaat bagi penulis sebagai calon pendidik dimasa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan efikasi diri dan prestasi belajar kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mendapatkan gambaran efikasi diri, prestasi belajar kewirausahaan dan minat berwirausaha, serta sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.